

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti dan pengolahan data pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal dengan *Enterprise Risk Management* sebagai Variabel Moderating (Survei pada BUMN yang Berkantor Pusat di Kota Bandung)”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran auditor internal di BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung setelah dilakukan penelitian dan analisis data pada kuesioner penelitian, auditor internal menjalankan perannya sebagaimana mestinya. Ini terlihat dari rata-rata skor untuk peran auditor internal yang semuanya berada pada kategori “sangat memadai”
2. Peran auditor internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal. Berarti, jika peran auditor internal di BUMN yang berkantor pusat di kota Bandung baik, maka efektivitas pengendalian internal di BUMN yang berkantor pusat di kota Bandung juga akan berjalan dengan baik.
3. Setelah dilakukan analisis dalam penelitian ini maka didapatkan hasil bahwa *enterprise risk management* memoderasi pengaruh peran auditor internal terhadap efektivitas pengendalian internal. Dan dilihat dari arah hubungannya adalah moderasi positif, maka dalam penelitian ini hipotesis nol ditolak. Artinya *enterprise risk management* memoderasi positif pengaruh peran auditor internal terhadap efektivitas pengendalian internal.
4. Adapun hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan latar belakang yang ada. Hal ini disebabkan oleh karena fenomena yang telah diungkapkan pada latar belakang terlalu luas cakupannya yaitu meliputi seluruh BUMN yang ada di Indonesia sedangkan yang menjadi tempat penelitian pada penelitian ini adalah hanya beberapa BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan saran terkait dengan efektivitas pengendalian internal yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya bagian *enterprise risk management* melakukan perbaikan dan evaluasi kinerjanya lebih lagi terutama dalam hal lingkungan pengendalian, penentuan tujuan, respon terhadap risiko agar risiko yang dihadapi oleh perusahaan dapat lebih diminimalisir.
2. Sebaiknya bagian Satuan Pengawas Internal (SPI) pada BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kinerjanya melalui pelatihan atau trening terutama pelatihan mengenai keandalan informasi keuangan dan pengamanan aktiva agar informasi yang dihasilkan lebih sesuai dengan standar yang berlaku serta pengamanan aktiva lebih terjamin.
3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal. Karena auditor internal hanya memengaruhi efektivitas pengendalian internal sebesar 80,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti oleh peneliti. Dan juga mengenai variabel moderating yaitu *enterprise risk management* yang hanya memoderasi pengaruh peran auditor internal terhadap efektivitas pengendalian internal sebesar 87,2% dan sisanya disebabkan oleh sebab-sebab lain diluar model.